

Market Review & Outlook

- IHSG Minus (0.92%) Dalam Sepekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,745-5,800).

Today's Info

- TIRA Bentuk Perusahaan Patungan
- LINK Lanjutkan Ekspansi ke Kota Besar
- Volume Penjualan KINO Turun 27%
- ENRG Berencana Restrukturisasi Utang
- MARI Targetkan Market Share 65%
- BRPT Berencana Bangun Pabrik

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BNLI	S o S	690-675	735
MNCN	Spec.Buy	1,675-1,700	1,555
LPPF	Spec.Buy	12,000	11,150
BBRI	Spec.Buy	15,250-15,500	14,700
PTPP	Spec.Buy	3,160-3,200	3,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.06	4,669

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ITMA	11 Aug	EMS
EXCL	15 Aug	EMS
PLIN	15 Aug	EMS
CASA	16 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GEMS	Div	33.973	07 Aug

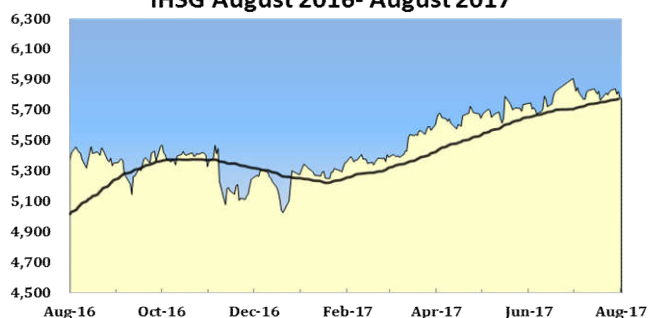
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ULTJ	1 : 4	10 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Ayana Land International	

IDR (Offer)	103
Shares	3,000,000,000
Offer	02 Aug 2017
Listing	07 Aug 2017

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	4,835	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	4,602	5,745	5,800
Market Cap. (IDR Trillion)	6,331	5,730	5,820
Total Freq (x)	250,076	5,710	5,840
Foreign Net (IDR Billion)	(180.4)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,777.48	-3.09	-0.05%
Nikkei	19,952.33	-76.93	-0.38%
Hangseng	27,562.68	31.67	0.12%
FTSE 100	7,511.71	36.94	0.49%
Xetra Dax	12,297.72	143.00	1.18%
Dow Jones	22,092.81	66.71	0.30%
Nasdaq	6,351.56	11.22	0.18%
S&P 500	2,476.83	4.67	0.19%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.42	0.4	0.79%
Gold Price USD/Ounce	1269.02	6.8	0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	10209.50	-125.5	-1.21%
Tin-LME (US\$/ton)	20630.00	-140.0	-0.67%
CPO Malaysia (RM/ton)	2590.00	2.0	0.08%
Coal EUR (US\$/ton)	82.60	1.1	1.35%
Coal NWC (US\$/ton)	89.10	1.3	1.54%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13316.00	-10.0	-0.08%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,797.5	0.36%	3.72%
Medali Syariah	1,692.5	-0.07%	-0.98%
MA Mantap	1,553.2	0.46%	16.78%
MD Asset Mantap Plus	1,461.9	0.40%	7.87%
MD ORI Dua	1,895.6	3.54%	5.13%
MD Pendapatan Tetap	1,082.2	0.51%	2.15%
MD Rido Tiga	2,193.6	0.54%	10.66%
MD Stabil	1,146.8	0.27%	4.05%
ORI	1,784.5	0.35%	-4.88%
MA Greater Infrastructure	1,209.8	-3.04%	-7.96%
MA Maxima	892.4	-1.71%	-10.26%
MD Capital Growth	1,008.1	-2.62%	-8.15%
MA Madania Syariah	1,016.3	-1.01%	-7.05%
MA Mixed	960.6	-5.46%	-13.20%
MA Strategic TR	1,018.8	-0.28%	-3.16%
MD Kombinasi	780.3	-1.81%	-1.62%
MA Multicash	1,347.0	0.39%	6.07%
MD Kas	1,412.0	0.42%	6.17%

Harga Penutupan 4 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Minus (0.92%) Dalam Sepekan. Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) dalam seminggu terakhir mencatatkan penurunan. Bursa saham akhir pekan ditutup turun (0.05%) ke level 5,777 atau minus(0.92%) dalam sepekan perdagangan di bursa domestik. Investor asing catat *net sell* sebanyak IDR430 miliar sepanjang pekan ini. Secara keseluruhan, hampir semua sektor yang diperdagangkan di bursa saham dalam negeri tercatat negatif dengan penurunan terbesar dicatatkan oleh sektor bahan konsumsi yaitu (3.69%). Indikator-indikator dalam negeri yang menjadi sentimen di perdagangan minggu lalu seperti catatan laba para emiten yang tergolong baik, inflasi yang masih tergolong rendah, namun masih ada indikator negatif seperti pelemahan daya beli masyarakat. Pekan ini, akan ada beberapa katalis bagi IHSG dari eksternal. Data pengangguran dan upah di AS tercatat membaik setelah dirilis pekan lalu bisa memberi sentimen bagi pasar AS. Selain itu, isu campur tangan Rusia di Pemilu Amerika Serikat juga masih akan menjadi perhatian, serta peluang kenaikan suku bunga The Fed dan pengurangan neraca. Beberapa bursa pasar saham asia tercatat bervariasi di perdagangan akhir pekan, indeks Nikkei turun (0.38%), Shanghai (0.35%), Kospi Naik +0.36%.

Pasar saham Amerika Serikat (AS) tercatat naik di perdagangan akhir pekan, DJIA tercatat naik +0.30% ke level 22,091, S&P 500 naik +0.19% ke level 2,477 dan indeks Nasdaq naik +0.18% ke level 6,352. Sejumlah rilis data perekonomian AS pada akhir pekan lalu mencatat kinerja yang sesuai ekspektasi dan bahkan melebihi prediksi pelaku pasar. Pada Jumat (4/8), laporan mengenai rata-rata gaji per jam tercatat naik sebanyak +0.3% sesuai dengan prediksi dan hasil klaim pengangguran yang rilis satu hari sebelumnya. Klaim pengangguran tercatat lebih rendah yaitu 240,000 atau lebih rendah dari prediksi sebesar 242,000. Selain itu, angka ini jauh lebih baik dari klaim di pekan sebelumnya pada akhir Juli di angka 245,000. Laporan *Non-Farm Employment* naik menjadi 209,000 lebih baik dari prediksi di 182,000. Namun masih lebih rendah dibanding angka bulan Juli di 231,000 yang mengalami koreksi dari pencatatan sebelumnya di 222,000. *Unemployment rate* sesuai dengan ekspektasi di 4.3% namun lebih rendah dari pencatatan terakhir di 4.4% pada pencatatan untuk Juli 2017. Bertolak belakang dengan data-data positif tersebut, data dari *Institute for Supply Management* untuk sektor Non Manufaktur yang rilis pada Kamis (3/8) turun di level 53.9% dibanding prediksi 56.9%. Data ini mengindikasikan perlambatan aktivitas di sektor jasa, yang berpengaruh pada jumlah pesanan dan aktivitas bisnis.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,745-5,800). IHSG ditutup lemah tipis pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,777. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA50, di mana berpeluang untuk rebound menuju resistance level 5,800. RSI kembali mengalami kejenuhan terhadap aksi jual dan berpeluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (31 - 4 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
1	PMI Manufaktur	Jul-2017	48,6	49,5	50,1
1	Inflasi Inti (YoY)	Jul-2017	3,05%	3,13%	3,00%
1	Inflasi (YoY)	Jul-2017	3,88%	4,37%	3,87%
1	Inflasi (MoM)	Jul-2017	0,22%	0,69%	0,18%
1	Kunjungan Wisman (YoY)	Jun-2017	16,17%	11,51%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	Euro	Inflasi (YoY) <i>Flash</i>	Jul-2017	1,3%	1,3%	1,2%
31	Euro	Pengangguran Terbuka	Jun-2017	9,1%	9,3%	9,2%
1	Tiongkok	<i>PMI Manufaktur</i>	Jul-2017	51,1	50,4	50,3
1	Jepang	<i>PMI Manufaktur</i>	Jul-2017	52,1	52,4	52,2
1	AS	PCE (YoY)	Jun-2017	1,4%	1,5%	-
2	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended July 28 th - 2017	-1,5 Juta Barel	-7,2 Juta Barel	-1,4 Juta Barel
3	AS	<i>Continuing Jobless Claim</i>	Week Ended July 22 nd - 2017	1968 Ribu	1965 Ribu	1955 Ribu
3	AS	<i>Initial Jobless Claim</i>	Week Ended July 29 th - 2017	240 Ribu	245 Ribu	242 Ribu
4	AS	Neraca Perdagangan	Jun-2017	-	USD-46,5 Miliar	USD-46 Miliar
4	AS	Ekspor	Jun-2017	-	USD192 Miliar	USD193 Miliar
4	AS	Impor	Jun-2017	-	USD238,54 Miliar	USD238,9 Miliar
4	AS	<i>Nonfarm Payroll</i>	Jul-2017	-	222 Ribu	183 Ribu
4	AS	Pengangguran Terbuka	Jul-2017	-	4,4%	4,3%

Sumber: Tradingeconomics, Investing, Bloomberg, dan Bank Indonesia (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi kuartal II-2017 sebesar 5,01% - 5,1%. Sementara itu, untuk akhir tahun 2017, pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,2% (YoY) sedangkan untuk tahun 2018 diproyeksi sebesar 5,1% - 5,6% (YoY). (Sumber: Kontan)

GLOBAL

- Klaim tunjangan pengangguran awal Amerika Serikat (AS) meningkat. Data klaim tunjangan pengangguran awal (*initial jobless claims*) pada minggu yang berakhir pada 29 Juli 2017 turun menjadi sebesar 240 ribu klaim dibandingkan periode sebelumnya sebesar 245 ribu klaim. Sementara itu, klaim tunjangan pengangguran berkelanjutan (*continuing jobless claims*) meningkat menjadi sebesar 1968 ribu klaim pada minggu yang berakhir 22 Juli 2017. (Sumber: Investing)
- Hari ini, investor diperkirakan akan fokus pada data *nonfarm payroll* dan pengangguran terbuka AS. Kedua data tersebut diprediksi akan menurun. (Sumber: Investing dan Bloomberg)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	118.4	(0.9)	-30.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TIRA Bentuk Perusahaan Patungan

- Entitas anak PT Tira Austenite Tbk. (TIRA) membentuk perusahaan patungan (joint venture) bersama PT Alpha Austenite yang akan bergerak di bidang usaha steel casting product.
- Dalam keterbukaan informasi, Jumat (4/8/2017), perusahaan patungan ini bernama PT Tira Stahlindo Indonesia., dengan modal dasar sekitar Rp6,25 miliar, yang terbagi atas 25.000 saham.
- Adapun nilai masing-masing saham berjumlah Rp250.000, sedangkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah Rp1,56 miliar, terbagi atas 6.250 saham, masing-masing bernilai Rp250.000. Entitas anak TIRA, PT Stahlindo Engineering dan PT Alpha Austenite masing-masing akan memiliki saham sebanyak 3.125 saham dengan nilai nominal Rp781.25 juta.
- Perusahaan patungan ini akan berstatus penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan akan dilaksanakan pengurusan izin-izin kepada instansi pemerintah terkait. Atas terbentuknya Tira Stahlindo Indonesia maka TIRA akan memperoleh nilai tambah atau manfaat ekonomi berupa bagian keuntungan. (sumber : bisnis.com)

LINK Lanjutkan Ekspansi ke Kota Besar

- PT Link Net Tbk (LINK), membidik kota-kota besar lapis pertama dalam ekspansi jaringan. Sasarannya antara lain wilayah Jabodetabek, Bandung, Surabaya dan Bali.
- Saat ini, LINK fokus pada pengembangan jaringan di Medan dan Batam. Ekspansi pada dua kota tersebut untuk meningkatkan pertumbuhan baru. Secara keseluruhan, pada kuartal kedua 2017, LINK sudah menambah 47.000 rumah baru yang terkoneksi (*homes passed*).
- Hingga semester pertama tahun ini, LINK telah menggunakan belanja modal sebanyak Rp 408 miliar. Jumlah itu setara 40,8% dari total belanja modal tahun ini yang mencapai Rp 1 triliun. LINK menggunakan capex tersebut untuk membangun jaringan kabel optik.
- Manajemen LINK menyatakan, kondisi keuangan perusahaan masih mencukupi untuk ekspansi. Margin EBITDA LINK pada semester I-2017 sebesar 59,1%. Emiten ini mematok bisa mempertahankan margin EBITDA di atas 50% tahun ini. (sumber : kontan.co.id)

Volume Penjualan KINO Turun 27%

- PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) mencatatkan penurunan volume penjualan mencapai 27% pada semester I/2017 dibandingkan dengan periode sama tahun lalu yang dipengaruhi oleh penyusutan permintaan segmen beverages karena daya beli masyarakat belum stabil.
- Penurunan produk minuman tersebut memberikan efek yang besar dikarenakan segmen minuman menjadi salah satu penyumbang terbanyak penjualan Kino.
- Musim hujan yang panjang pada awal tahun menyebabkan konsumen enggan untuk membeli produk minuman. Selain itu penurunan daya beli masyarakat menjadi faktor terkuat yang menyebabkan penurunan penjualan.
- KINO mencatat kontribusi setiap segmen kepada penjualan total perusahaan, yakni personal care mencapai 50%, beverages 35%, food & confectionaries 14%, serta pharmaceutical 1%. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

ENRG Berencana Restrukturisasi Utang

- PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) berencana merestrukturisasi utang jatuh tempo. ENRG melakukan negosiasi dengan sejumlah kreditur untuk mencari skema restrukturisasi utang. Salah satu opsi yang dikaji adalah dengan mengonversi utang menjadi saham.
- Per Maret 2017, total liabilitas yang ditanggung ENRG mencapai USD 995,6 juta. Dari jumlah itu, utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun senilai USD 107,63 juta.
- Salah satu utang yang harus dilunasi ENRG adalah fasilitas pinjaman dari Mitsubishi Corporation dan Japan Petroleum Exploration Co Ltd (Japex) sebesar USD 430 juta.
- Utang yang diperoleh pada 2007 itu memiliki suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 3,75%. Sejatinnya, pinjaman ini jatuh tempo 30 Juni lalu. Namun, kedua belah pihak beberapa kali melakukan kesepakatan perubahan.
- ENRG juga punya kewajiban yang telah wanprestasi lantaran melewati tenggat waktu jatuh tempo. Nilai utang kepada enam institusi keuangan asing yang diatur oleh Bank of America tersebut mencapai USD 203 juta. Pinjaman itu kedaluwarsa pada September 2016 lalu.
- Beban utang menumpuk ini menjadi salah satu pemicu yang menekan kinerja ENRG selama beberapa periode. Akumulasi kerugian yang mereka derita menyebabkan perusahaan ini berada dalam kondisi defisiensi modal. Hingga kuartal I 2017, total defisiensi modal ENRG mencapai USD 3,22 juta, turun 95% dibandingkan dengan periode sama di 2016 lalu. (Sumber:kontan.co.id)

MARI Targetkan Market Share 65%

- Setelah melakukan beberapa aksi korporat pada awal tahun 2017, PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) menargetkan perluasan market share hingga 65%.
- MARI yang semula mengelola brand radio-radio ternama, JAK 101 fm (Jakarta), GEN 98.7 fm (Jakarta) dan GEN 103.1 fm (Surabaya) terus mengembangkan sayap bisnisnya.
- Pada kuartal kedua tahun 2017, MARI melakukan pengambilalihan hak atas saham dari sejumlah perusahaan yang bergerak di bidang siaran radio di Jakarta. Perusahaan-perusahaan yang dimaksud adalah PT Radio Merpati Darmawangsa (Radio HOT FM) dengan kepemilikan sebesar 99,99%, PT Radio Kirana Insan Suara (Radio KIS FM), PT Radio Mustang Utama (Radio Mustang FM) dan PT Radio Ramako Djaja Raya (Radio Lite FM) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 70%.
- MARI juga memiliki penyertaan modal sebesar 20,8% pada PT Radionet Cipta Karya yang membawahi unit usaha Prambors FM, Delta FM dan Female Radio. Dengan bergabungnya seluruh radio tersebut, kini MARI berhasil menguasai market share sebesar 49% di Jakarta. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Berencana Bangun Pabrik

- Setelah melakukan pembayaran sebesar USD 300 juta untuk mengakuisi Star Energy, PT Barito Pacific Tbk (BRPT) berencana merampungkan pembangunan pabrik untuk anak perusahaan di sektor petrokimia. Pabrik yang dimaksud adalah pabrik kedua untuk pengolahan etilena. Investasi untuk pabrik tersebut telah dipersiapkan di kisaran USD 2,4 miliar.
- Sebelum menambah pabrik tersebut, TPIA sendiri sudah meningkatkan produksi cracker etilena pertama pada akhir 2015 lalu sebesar 860.000 ton dengan investasi USD 380 juta. Melalui pembangunan pabrik kedua ini, TPIA menargetkan produksi sebanyak 1,96 juta ton per tahun pada 2021. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.